

Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa yang Bekerja di Kota Makassar

Dianty Nur Inayah¹, Muh Daud², Haerani Nur³

^{1,2,3}Fakultas Psikologi, Universitas Negeri Makassar

Email: diantynurinayah7@gmail.com¹, m.daud@unm.ac.id², haerani.nur@unm.ac.id³

Article History:

Received: 03 Januari 2023

Revised: 11 Januari 2023

Accepted: 17 Januari 2023

Keywords: Mahasiswa yang Bekerja, Manajemen Waktu, Prestasi Akademik

Abstract: Manajemen waktu pada beberapa mahasiswa yang bekerja seringkali menjadi kendala. Mahasiswa terkadang mengorbankan waktu kuliah untuk memenuhi tanggung jawab dalam bekerja. Hal ini juga berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa tersebut. Mahasiswa yang kurang baik dalam mengatur waktunya cenderung mengalami penurunan dalam hal prestasi akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi akademik mahasiswa yang bekerja di kota Makassar. Responden pada penelitian ini berjumlah 89 mahasiswa yang bekerja di kota Makassar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan teknik analisis data regresi ordinal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan manajemen waktu terhadap prestasi akademik mahasiswa yang bekerja di kota Makassar ($\text{negelkerke}=0,154$, $p=0,005$). Hal tersebut menandakan bahwa mahasiswa dengan manajemen waktu yang baik memiliki prestasi akademik yang baik. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk referensi bagi peneliti selanjutnya

PENDAHULUAN

Terdapat beragam alasan yang melatarbelakangi mahasiswa kuliah sambil bekerja, mulai dari masalah ekonomi, mengisi waktu luang, hidup mandiri dan mencari pengalaman. Alasan dari mahasiswa kuliah sambil bekerja adalah karena adanya kebutuhan akan keuangan guna membantu mahasiswa dalam hal perekonomian keluarga atau berhubungan dengan faktor ekonomi berupa gaji dan penghasilan yang didapat dari bekerja. Dampak positif dari bekerja adalah mahasiswa dapat membantu meringankan biaya orangtua dalam membiayai kuliah, mendapatkan pengalaman kerja, serta kemandirian secara ekonomis (Daulay & Rola, 2007). Di sisi lain, dampak negatif dari mahasiswa yang bekerja adalah membuat mahasiswa tersebut melalaikan tugas utamanya yaitu belajar (Daulay & Rola, 2007). Berdasarkan empat orang mahasiswa di UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang diwawancarai dan diperoleh hasil bahwa dua dari empat mahasiswa mengatakan bahwa rata-rata jam kerja per minggu adalah 20-30 jam, sedangkan dua lainnya bekerja lebih dari 35 jam per minggu. Hal tersebut berdampak negatif pada prestasi akademik dan menyebabkan stres pada aktivitas sehari-hari (Muluk, 2017).

Wijaya (2019) menjelaskan bahwa prestasi akademik adalah hasil penilaian yang dilakukan oleh

pendidik terhadap serangkaian proses belajar yang diwujudkan melalui tujuan pembelajaran dan tujuan perilaku yang adaptif sesuai dengan proses berupa hasil belajar dari awal hingga akhir aktivitas akademik. Prestasi akademik dapat dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yaitu, kognitif, afektif, dan psikomotorik, begitu pun sebaliknya dikatakan kurang memuaskan jika belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut (Hipjillah, 2015). Indikator penilaian IPK dijelaskan bahwa kognitif berkaitan dengan perilaku berpikir, mengetahui, dan memecahkan masalah; afektif berkaitan dengan penerimaan, penanggapan, penilaian, dan karakteristik nilai; psikomotorik berkaitan dengan persepsi, kesiapan melakukan pekerjaan, mekanisme, kemahiran, dan adaptasi (Bloom, Engelhart, Furst, Hill, & Krathwohl, 1956).

Peneliti memperoleh hasil pengambilan data awal melalui sebar kuesioner secara *online* pada mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dari Universitas di kota Makassar dan terdapat 30 responden yang bersedia mengisi data tersebut. Responden tersebut berasal dari tiga universitas yang berbeda, yaitu 15 responden dari UNM, 11 responden dari UNHAS, dan 4 responden dari UIN Makassar. Hasil yang didapatkan adalah 7 responden (23,3%) mengaku memiliki IPK >3.00, 19 responden (63,3%) mengaku memiliki IPK berada pada kisaran 2.00 – 2.99, dan 4 responden (13,3%) mengaku memiliki IPK <2.00. Mahasiswa program diploma dan program sarjana dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (Permendikbud, 2014). Faktor yang mempengaruhi prestasi akademik adalah faktor internal yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis serta faktor eksternal yaitu faktor sosial dan faktor non sosial (Slameto, 2010).

Salah satu faktor psikologis yang mempengaruhi prestasi akademik adalah manajemen waktu. Pada mahasiswa yang bekerja *part-time* di fakultas ekonomi Universitas Negeri Malang angkatan 2014 ditemukan bahwa prestasi akademik mahasiswa ditinjau IPK mengalami penurunan setelah bekerja dikarenakan mahasiswa sulit membagi waktu antara kuliah dan bekerja (Yahya & Widjaja, 2019). Tanggung jawab dan tuntutan antara kuliah dan bekerja memiliki nilai yang berbeda dan kedua hal tersebut berkaitan dengan cara mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dalam manajemen waktu (Sukino, 2017).

Manajemen waktu adalah pengaturan diri dalam menggunakan waktu seefektif dan seefisien mungkin dengan melakukan perencanaan, penjadwalan, mempunyai kontrol atas waktu, selalu membuat prioritas atas kepentingan, serta keinginan untuk terorganisasi yang dapat dilihat dari perilaku seperti mengatur tempat kerja dan tidak menunda-nunda pekerjaan yang harus diselesaikan (Macan, 1994). Peneliti melakukan wawancara lanjutan untuk mengetahui kendala yang dialami selama kuliah sambil bekerja. Responden EAP mengaku kesulitan dalam hal memprioritaskan antara tugas kuliah dan pekerjaan, responden NM mengaku jam kerja yang bertabrakan dengan jadwal kuliah dan responden MIR mengalami kendala dikurangnya waktu istirahat dan susah fokus untuk mengerjakan tugas kuliah ataupun tugas di tempat kerja. Ketika jadwal kuliah dan kerja bertabrakan, ketiga responden lebih memilih untuk mengorbankan kuliah sehingga hal ini menyebabkan turunnya prestasi akademik yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut. Hal tersebut selaras dengan aspek manajemen waktu, yaitu penetapan tujuan dan prioritas, mekanisme dari manajemen waktu, dan preferensi untuk terorganisasi (Macan, 1994).

Terdapat 67% mahasiswa sarjana mengidentifikasi manajemen waktu sebagai masalah yang mendesak (Britton & Tesser, 1991). Dalam manajemen waktu, mahasiswa dilatih untuk mengelola waktu secara efisien dengan membuat perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan waktu agar tercapai tujuan yang telah ditetapkan, yang dimulai dari penyusunan jadwal kegiatan, skala prioritas, perkiraan waktu untuk suatu kegiatan, sampai evaluasi terhadap penerapan jadwal kegiatan yang telah dibuat, sehingga setiap waktu yang dimiliki dapat

.....

dimanfaatkan secara produktif (Macan, 1994). Mahasiswa yang memiliki manajemen waktu yang baik akan menghasilkan prestasi akademik yang tinggi, begitupun sebaliknya, jika mahasiswa memiliki manajemen waktu yang kurang akan menghasilkan prestasi akademik yang rendah (Handayani & Rokhanawati, 2016).

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh manajemen waktu terhadap tingkat prestasi akademik pada mahasiswa yang kuliah sambil bekerja di Universitas di Kota Makassar, sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai hal tersebut. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi akademik mahasiswa yang bekerja di Kota Makassar.

METODE PENELITIAN (Times New Roman, size 12)

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pada penelitian ini responden diminta untuk mengisi *google form* yang berisi pertanyaan dan pernyataan terkait penelitian yang dilakukan. Karakteristik sampel dari penelitian ini adalah mahasiswa aktif yang bekerja di Kota Makassar dan minimal berada pada semester tiga perkuliahan. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *accidental sampling*.

Prestasi akademik diukur dengan pertanyaan terbuka berupa “Berapa nilai IPK terakhir Anda?”. Jawaban dari pertanyaan ini akan dibagi ke dalam 5 kategori, yaitu A setara dengan angka 4 berkategori sangat baik, B setara dengan angka 3 berkategori baik, C setara dengan angka 2 berkategori cukup, D setara dengan angka 1 berkategori kurang, dan E setara dengan angka 0 berkategori sangat kurang (Permendikbud, 2014).

Manajemen waktu diukur menggunakan *Time Management Scale* dari Macan yang diapdatasi oleh Widyanarita (2016) dengan reliabilitas sebesar 0,888. Skala ini mengukur tiga aspek, yaitu tujuan prioritas, mekanisme manajemen waktu, dan preferensi untuk terorganisasi. Jenis skala yang dipakai pada penelitian ini adalah skala *Likert*.

Analisis yang dilakukan adalah analisis deskriptif dan uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji regresi ordinal dimana ini digunakan untuk memperoleh pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics 24*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Terdapat 90 responden yang berpartisipasi pada penelitian ini, namun terdapat 1 responden yang tidak sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan peneliti, sehingga sampel yang digunakan ialah sebesar 89 responden. Gambaran deskriptif subjek penelitian dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Frekuensi (n=89)	Persentase (%)
Jenis kelamin		
Laki-laki	36	40,4
Perempuan	53	59,6
Semester		
4	32	35,95
6	23	25,8
8	19	21,3
10	11	12,4
12	1	1,1

14	3	3,4
Pekerjaan		
Kasir	14	15,73
Admin	9	10,11
Barista	8	8,98
Tentor	8	8,98
Crew	5	5,61
Waitress	5	5,61
Operator	4	4,49
Karyawan	4	4,49
Driver	3	3,37
Lainnya	29	32,58
Perguruan Tinggi		
UNM	26	29,21
Unhas	17	19,10
UIN	10	11,23
Unismuh	13	14,6
Lainnya	23	25,84

Tabel 2. Kategorisasi Prestasi Akademik

Kategori	Interval skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	4	0	0
Baik	3	64	71,91
Cukup	2	25	28,09
Kurang	1	0	0
Sangat Kurang	0	0	0

Pada tabel 2 dapat dilihat bahwa sebagian besar responden memiliki prestasi akademik yang baik (71,91%).

Tabel 3. Deskripsi Data Manajemen Waktu

Variabel	Empirik			
	Min	Max	M	SD
Manajemen waktu	39	75	55	7,93

Pada tabel 3 menunjukkan bahwa manajemen waktu responden cenderung tinggi. Hal ini dapat dilihat dari mean empirik manajemen waktu responden.

Tabel 4. Kategorisasi Manajemen Waktu

Interval skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
≥ 53	Tinggi	46	51,68
≤ 47	Rendah	16	17,98
	Tidak terkategori	27	30,34

Pada tabel 4 dapat dilihat bahwa mayoritas responden memiliki tingkat manajemen waktu yang tinggi (51,68%)

.....

Hipotesis pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi akademik. Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji regresi ordinal yang dilakukan dengan bantuan program *IBM SPSS 24 for Windows*. Adapun hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

	<i>Negelkerke</i>	<i>Sig.</i>	Ket
Prestasi Akademik Manajemen Waktu	0,154	0,005	Hipotesis diterima

Hasil analisis data menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,005 yang menandakan bahwa hipotesis diterima. Selain itu, hasil analisis juga menunjukkan nilai *Negelkerke* sebesar 0,154. Hal ini membuktikan bahwa pengaruh manajemen waktu sebesar 15,4% terhadap prestasi akademik. Adapun persamaan garis regresi $Y = (5,825 \times X)$. Variabel manajemen waktu memiliki nilai *Wald* sebesar 7,931 dengan nilai signifikan $0,005 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen waktu berpengaruh terhadap prestasi akademik pada mahasiswa yang bekerja.

Pembahasan

Hasil penyebaran skala pada 89 mahasiswa yang terdiri dari 53 responden perempuan dan 36 responden laki-laki yang bekerja di kota Makassar menunjukkan bahwa data terdapat 64 (71,91%) responden memiliki prestasi akademik yang baik dan 25 (28,09%) responden memiliki prestasi akademik yang cukup. Hasil presentase analisis deskriptif tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa yang bekerja di kota Makassar memiliki prestasi akademik yang baik. Hal ini dapat diartikan bahwa mahasiswa yang bekerja bisa mempertahankan prestasi akademik yang dimiliki agar tetap baik walaupun sedang menjalani dua peran sekaligus.

Prestasi akademik merupakan hasil pembelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar di perguruan tinggi dan dapat ditentukan melalui pengukuran dan penilaian (Setiawan, 2012). Prestasi akademik dapat dilihat dari nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama satu semester (Pangestu, 2014). Dilihat dari hasil penelitian ini, IPK yang diperoleh mahasiswa yang bekerja sebagian besar masuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa kuliah sambil bekerja dapat memberikan dampak yang positif bagi mahasiswa tersebut. Mahasiswa yang bekerja memiliki IPK yang baik walaupun mereka memiliki beban kerja di luar kegiatan perkuliahan (Cindy, Nastiti, & Norbaiti, 2021). Kuliah sambil bekerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi nilai akademik (Anissa, 2018).

Hasil penyebaran skala pada 89 mahasiswa yang terdiri dari 53 responden perempuan dan 36 responden laki-laki yang bekerja di kota Makassar menunjukkan bahwa 51,68% responden memiliki manajemen waktu yang tinggi, 17,98% responden memiliki manajemen waktu yang rendah, dan 30,34% lainnya tidak berada pada kategori manapun. Hasil persentase dari total keseluruhan menunjukkan bahwa responden penelitian cenderung berada pada manajemen waktu kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang bekerja masih memiliki manajemen waktu yang baik meskipun dihadapkan pada dua rutinitas yang berbeda.

Manajemen waktu berpengaruh positif pada mahasiswa yang bekerja. Manajemen waktu diartikan sebagai keterampilan untuk mengatur waktu, menyelesaikan tugas, membuat jadwal, serta menggunakan waktu secara efektif dan efisien. Mahasiswa yang memiliki keterampilan manajemen waktu yang baik akan tetap meningkatkan prestasi akademik yang dimiliki (Dundes & Marx, 2006). Kemampuan mengatur waktu untuk diri sendiri dapat menjalankan rencana menjadi

lebih baik sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai (Nurrahmania, 2019). Mahasiswa bekerja yang mampu mengatur diri lebih baik dapat mencapai pencapaian akademik yang tinggi

Pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS 24 for Windows*, dengan metode uji analisis regresi ordinal. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif manajemen waktu terhadap prestasi akademik ($R\text{-Square}=0,154$, $p=0,001$), maka hipotesis diterima. Hal ini berarti jika manajemen waktu baik, maka tingkat prestasi akademik baik dan jika manajemen waktu kurang, maka tingkat prestasi akademik kurang.

Hasil penelitian yang diperoleh memberikan gambaran bahwa mahasiswa dengan prestasi akademik yang baik memiliki manajemen waktu yang baik. Begitu pun sebaliknya, mahasiswa dengan prestasi akademik yang kurang memiliki manajemen waktu yang cenderung kurang. Mahasiswa yang memiliki manajemen waktu yang baik menyadari bahwa mengatur jadwal kegiatan kuliah dan bekerja dapat membantunya dalam mencapai tujuan yang diinginkan, salah satunya yaitu dalam bidang akademik untuk mendapatkan nilai IPK yang baik. Sebaliknya, manajemen waktu yang kurang dapat mengakibatkan mahasiswa kebingungan dalam menentukan prioritas antara persoalan kuliah dan bekerja.

Manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik, dengan memiliki keterampilan manajemen waktu yang baik, mahasiswa tetap dapat meningkatkan prestasi akademik walaupun sambil bekerja (Andari & Nugraheni, 2016). Mahasiswa yang menerapkan manajemen waktu dalam kegiatannya maka besar kemungkinan akan mampu mencapai prestasi akademik yang lebih baik karena setiap kegiatan yang dilakukan selalu terorganisir untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan (Horiroh & Afandi, 2020).

Terdapat beberapa variabel lain yang mempengaruhi prestasi akademik, yaitu tingkat intelegensi, sikap mahasiswa terhadap pembelajaran, efikasi diri, bakat, minat dan motivasi. Minat dan motivasi rendah yang dimiliki oleh mahasiswa bisa mempengaruhi prestasi akademik meskipun manajemen waktu yang dimiliki sudah cukup baik. Sebaliknya, minat dan motivasi yang tinggi dalam mengikuti perkuliahan cenderung dapat meningkatkan prestasi akademik yang dimiliki. Selain itu, hasil penelitian ini juga dipengaruhi oleh perbedaan lokasi penyebaran skala yang berarti tingkat prestasi akademik dan manajemen waktu mahasiswa yang bekerja di kota Makassar bisa jadi berbeda dengan mahasiswa yang ada di kota lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan manajemen waktu terhadap prestasi akademik mahasiswa yang bekerja di kota Makassar. Hal ini berarti mahasiswa dengan manajemen waktu yang baik memiliki prestasi akademik yang baik pula. Sebaliknya, mahasiswa yang dengan manajemen waktu yang kurang juga memiliki prestasi akademik yang kurang. Hasil analisis deskriptif pada prestasi akademik menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki prestasi akademik dengan kategori baik. Selain itu, sebagian besar responden juga memiliki manajemen waktu yang baik.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi responden penelitian, untuk mendapatkan prestasi akademik yang baik, perlu untuk memperhatikan manajemen waktu dalam kegiatan kuliah dan bekerja.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk melakukan penelitian pada responden dengan kriteria yang lebih spesifik, misalnya pada mahasiswa yang memiliki jam kerja tetap dan semua responden ada dalam satu instansi/perusahaan yang sama, serta memberikan bukti *screenshot* untuk perolehan nilai IPK. Diharapkan pula menggunakan variabel bebas

selain manajemen waktu karena terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi akademik, misalnya minat dan motivasi.

DAFTAR REFERENSI

- Andari, N. D., & Nugraheni, R. (2016). Analisis Pengaruh Manajemen Waktu, Motivasi Kuliah, dan Aktualisasi Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa yang Bekerja (Studi pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang). *Diponegoro journal of management*, 5(2), 124-133.
- Anissa, K. N. M. (2018). Pengaruh Mahasiswa Bekerja Paruh Waktu Terhadap Prestasi Nilai Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. *Skripsi*. Universitas Negeri Islam Antasari.
- Bloom, B. S., Engelhart, M. D., Furst, E. J., Hill, W. H., & Krathwohl, D. R. (1956). Handbook I: cognitive domain. *New York: David McKay*.
- Britton, B. K., & Tesser, A. (1991). Effect of Time Management Practices on College Grades. *Journal of Educational Psychology*. DOI: 10.1037/0022-0663.83.3.405
- Cindy, T., & Nastiti, R. (2021). Implikasi Motivasi Belajar dan Manajemen Waktu terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa STIE Indonesia Banjarmasin. *JURNAL ILMIAH BISNIS dan KEUANGAN*, 10(1), 43-51.
- Daulay, S. F., & Rola, F. (2009). Perbedaan Self Regulated Learning Antara Mahasiswa yang Bekerja dan yang Tidak Bekerja. *Jurnal Psikologi*. 1-8.
- Dundes, L. & Marx, J. (2006). Balancing Works and Academics in College: Why Do Students Working 10 to 19 Hours Per Weeks Excel?. *Journal of College Student Retentions: Research, Theory & Practice*. 8(1), 107-120. DOI: 10.2190/7UCU-8F9M-94QG-5WWQ.
- Handayani, R.A. (2016). Hubungan Manajemen Waktu dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi D IV Bidan Pendidik Semester III di Stikes Aisyiyah Yogyakarta. *Skripsi*. Stikes Aisyiyah Yogyakarta.
- Hipjillah, A. (2015). Mahasiswa Bekerja Paruh Waktu; Antara Konsumsi dan Prestasi Akademik (Studi Pada Mahasiswa Bekerja Paruh Waktu di Uno Board Game Cafe). *Jurnal Ilmu Ekonomi*. 1-21.
- Horiroh, F. M. R., & Afandi, D. (2021). Analisis Pencapaian Prestasi Akademik Melalui Perilaku Manajemen Waktu. *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, 2(01), 71-78.
- Macan, T. H. (1994). Time Management: Test of a Process Model. *Journal of Applied Psychology*. 79(3), 381. DOI: 10.1037/0021-9010.79.3.381
- Muluk, S. (2017). Part-Time Job and Students Academic Achievement. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*. 5(3), 361-372. DOI: 10.26811/peuradeun.v5i3.154
- Nurrahmania. (2019). Peningkatan Prestasi Akademik Melalui Manajemen Waktu (Time Management) dan Minat Belajar. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*. 1(1), 149-179.
- Pangestu, R. (2014). Hubungan Prokrastinasi dan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Ubaya. *CALYPTRA*. 3(1), 1-7.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- Setiawan, A. (2014). Hubungan Antara Self Efficacy dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Konsentrasi Pendidikan Akuntansi Uneversitas Negeri Jakarta. *Skripsi*. Universitas Negeri Jakarta.
- Sukino, N. A. (2017). Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Manajemen Waktu pada Mahasiswa yang Bekerja. *Disertasi*. Universitas Medan Area.
- Widyanarita, L. A. (2016). Hubungan Antara Motivasi Berprestasi dengan Manajemen Waktu pada

Mahasiswa yang Bekerja Part Time sebagai Garda Depan PT. Aseli Dagadu Djokdja. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Wijaya, B. D. (2019). Pengaruh Efikasi Diri Akademik, Resiliensi dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasantri UIN Walisongo Semarang. *Skripsi*. Semarang: UIN Walisongo.

Yahya, G. M., & Widjaja, S. U. M. (2019). Analisis prestasi akademik pada mahasiswa yang bekerja part-time di Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang angkatan 2014. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(1), 46-52.
